

## ABSTRAK

### **GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL *SUNYI ADALAH MINUMAN KERAS* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

Syafe'i

Masalah yang diteliti adalah gaya bahasa perbandingan pada novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa perbandingan pada novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dan mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dan data berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan 10 macam majas dari gaya bahasa perbandingan dalam novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* karya Sapardi Djoko Damono dengan 121 data. Dari data-data tersebut, majas yang paling banyak ditemukan secara berturut-turut adalah personifikasi, metafora, perumpamaan, antitesis, antisipasi/prolepsis, pleonasmе/tautologi, perifrasis, depersonifikasi, alegori, dan koreksi/epanortosis. Hasil penelitian ini dikaitkan dalam alur tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis Kurikulum Merdeka Fase F kelas XII.

**Kata kunci:** gaya bahasa perbandingan, novel, pembelajaran bahasa Indonesia

## ABSTRACT

### THE COMPARATIVE FIGURES OF SPEECH IN THE NOVEL *SUNYI ADALAH MINUMAN KERAS* BY SAPARDI DJOKO DAMONO AND THEIR IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL

By

Syafe'i

The research problem focuses on the comparative figures of speech in the novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* by Sapardi Djoko Damono and their implications for Indonesian language learning in senior high schools. This study aims to describe the comparative figures of speech in the novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* by Sapardi Djoko Damono and to explore their implications for Indonesian language learning in senior high schools.

The study employed a qualitative approach and descriptive method. The data sources were the novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* by Sapardi Djoko Damono and linguistic units such as words, phrases, clauses, or sentences. Data collection was conducted using documentation techniques. Data analysis utilized the Miles and Huberman model.

The findings reveal 10 types of comparative figures of speech in the novel *Sunyi Adalah Minuman Keras* by Sapardi Djoko Damono, with a total of 121 instances. The most frequently found figures of speech, in descending order, are personification, metaphor, simile, antithesis, anticipation/prolepsis, pleonasm/tautology, periphrasis, depersonification, allegory, and correction/epanorthosis. The results of this research were integrated into the learning objectives for Indonesian language education based on the Merdeka Curriculum Phase F for 12th-grade students.

**Keywords:** comparative figures of speech, novel, Indonesian language learning